

ABSTRACT

Tax planning is the effort made by the taxpayer to minimize tax liability without violating applicable laws. The goal is to streamline the amount of taxes to be paid to the government. Based on the definition and purpose, each taxpayer is usually trying to do the planning, especially in the corporate taxpayers KPP Primary Banjarbaru which is the object of the study.

In this study, the authors analyze influence the formal aspects implementation of tax planning toward compliance corporate taxpayer to fulfill tax obligations.

The research method used is descriptive and verification methods, to examine the relationship between the two variables we used Pearson product moment correlation, simple linear regression analysis, the coefficient of determination, and hypothesis testing using SPSS 17.0 software for windows.

The results of this study indicate that the implementation of the formal aspects of tax planning significant as indicated by the correlation coefficients for 0726 and contribute or influence taxpayer compliance entities in the KPP Primary Banjarbaru of 52.6%. While the rest is equal to 47.4% is influenced by other factors beyond the variable application of formal aspects of tax planning is the material aspect of tax planning.

Keywords: tax planning, compliance corporate taxpayer, tax planning formal aspects

ABSTRAK

Perencanaan pajak adalah upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan kewajiban pajak tanpa melanggar perundang-undangan yang berlaku. Tujuannya adalah untuk mengefisienkan jumlah pajak yang akan dibayarkan ke pemerintah. Berdasarkan definisi dan tujuan tersebut maka setiap wajib pajak biasanya berusaha untuk melakukan perencanaan, khususnya wajib pajak badan di KPP Pratama Banjarbaru yang menjadi objek dari penelitian.

Pada penelitian ini penulis menganalisa pengaruh pelaksanaan aspek formal dari perencanaan pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif, untuk menguji adanya hubungan kedua variabel maka digunakan korelasi *pearson product moment*, analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi, dan uji hipotesis yang menggunakan *software SPSS 17.0 for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan aspek formal dari perencanaan pajak berpengaruh signifikan yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0.726 dan memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak badan di wilayah KPP Pratama Banjarbaru sebesar 52,6%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 47,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penerapan aspek formal dari perencanaan pajak yaitu aspek material dari perencanaan pajak.

Kata Kunci: perencanaan pajak, kepatuhan wajib pajak badan, aspek formal

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah.....	6
1.2.1. Identifikasi Masalah.....	6
1.2.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.4. Kegunaan Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN	

PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	10
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Landasan Teori.....	12
2.2.1. Definisi Pajak.....	12
2.2.2. Fungsi Pajak.....	14
2.2.3. Jenis Pajak.....	15
2.2.4. Wajib Pajak.....	16
2.2.5. Hak dan Kewajiban Wajib Pajak.....	17
2.2.5.1. Kewajiban Wajib Pajak.....	17
2.2.5.2. Hak Wajib Pajak.....	18
2.2.6. Tata Cara Pemungutan Pajak.....	20
2.2.6.1. Azaz-azaz Pemungutan Pajak.....	20
2.2.6.2. Sistem Pemungutan Pajak.....	21
2.2.7. Risiko dan Pengaruh Pajak atas Perusahaan.....	22
2.2.7.1. Risiko Perusahaan.....	22
2.2.7.2. Pengaruh Pajak Terhadap Perusahaan.....	23
2.2.8. Manajemen Pajak.....	24
2.2.9. Tujuan Manajemen Pajak.....	25
2.2.10. Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>).....	25
2.2.10.1. Definisi Perencanaan Pajak.....	25
2.2.10.2. Tujuan Perencanaan Pajak.....	26
2.2.10.3. Motivasi Perencanaan Pajak.....	29
2.2.10.4. Tahapan Perencanaan Pajak.....	31

2.2.10.5.	Implementasi Perencanaan Pajak.....	33
2.2.10.6.	Jenis Perencanaan Pajak.....	34
2.2.10.7.	Teknik Perencanaan Pajak.....	35
2.2.11.	Kepatuhan Wajib Pajak.....	36
2.2.11.1.	Kepatuhan Formal Wajib Pajak.....	41
2.2.11.2.	Pentingnya Kepatuhan Perpajakan.....	41
2.2.11.3.	Hubungan Penerapan Aspek Formal dari Perencanaan Pajak Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Badan.....	43
2.3.	Kerangka Pemikiran.....	45
2.4.	Perumusan Hipotesis.....	46
BAB III. METODE PENELITIAN.....		47
3.1.	Objek Penelitian.....	47
3.1.1.	Gambaran Umum Kantor Pelayanan Pajak Pratama Banjarbaru....	48
3.1.2.	Tugas Pokok.....	48
3.1.3.	Struktur Organisasi.....	49
3.1.4.	Uraian Tugas dan Jabatan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Banjarbaru.....	50
3.2.	Metode dan Desain Penelitian.....	55
3.2.1.	Metode Penelitian.....	59
3.2.2.	Desain Penelitian.....	57
3.3.	Operasional Variabel.....	59

3.4.	Sumber dan Teknik Penentuan Data.....	63
3.4.1.	Sumber Data.....	63
3.4.2.	Teknik Penentuan Data.....	64
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	66
3.5.1.	Uji Validitas.....	68
3.5.2.	Uji Realibilitas.....	69
3.6.	Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	70
3.6.1.	Rancangan Analisis.....	70
3.6.2.	Uji Hipotesis.....	77
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		82
4.1.	Pelaksanaan Aspek Formal dari Perencanaan Pajak yang Dilakukan Oleh Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Banjarbaru.....	82
4.1.1.	Motivasi Dilakukannya Perencanaan Pajak.....	82
4.1.1.1.	Kebijakan Perpajakan.....	82
4.1.1.2.	Undang-Undang Perpajakan.....	83
4.1.1.3.	Administrasi Perpajakan.....	83
4.1.2.	Tahapan Perencanaan Pajak.....	84
4.1.2.1.	Menganalisis Informasi yang Ada.....	84
4.1.2.2.	Membuat Satu atau Lebih Model Kemungkinan Jumlah Pajak.....	84
4.1.2.3.	Mengevaluasi Perencanaan Pajak.....	85
4.1.2.4.	Mencari Kelemahan dan Memperbaiki Kembali	85

	Rencana Pajak.....	
	4.1.2.5. Memutakhirkan Rencana Pajak.....	86
4.1.3.	Implementasi Perencanaan Pajak.....	86
	4.1.3.1. Menyelenggarakan Pembukuan.....	86
	4.1.3.2. Memotong dan/atau Memungut Pajak PPh Pasal 21/22/23/26.....	86
	4.1.3.3. Membayar Pajak.....	87
	4.1.3.4. Menyampaikan Surat Pemberitahuan.....	87
4.2.	Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Banjarbaru.....	88
	4.2.1. Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Ketentuan Perpajakan.....	88
	4.2.2. Mengisi Surat Pemberitahuan Pajak Secara lengkap dan Benar....	89
	4.2.3. Menghitung Jumlah Pajak Penghasilan Dengan Baik dan Benar...	90
	4.2.4. Membayar Pajak penghasilan Tepat Waktu.....	90
	4.2.5. Melaporkan Surat pemberitahuan Pajak Tepat Waktu.....	91
	4.2.6. Tidak Mempunyai Tunggakan Pajak.....	92
	4.2.7. Tidak Dijatuhi Hukuman.....	93
	4.2.8. Menyelenggarakan Pembukuan.....	94
4.3.	Penerapan Aspek Formal Perencanaan Pajak Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Wilayah KPP Pratama Banjarbaru.....	96
	4.3.1. Hasil Uji Validitas.....	96
	4.3.2. Hasil Uji Realibilitas.....	98
	4.3.3. Data Variabel X dan Variabel Y.....	99

4.3.4.	Analisis Regresi Linear Sederhana.....	100
4.3.5.	Analisis Korelasi.....	101
4.3.6.	Menguji Tingkat Signifikansi.....	102
4.3.7.	Koefesien Determinasi.....	103
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN		105
5.1.	Simpulan.....	105
5.2.	Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....		109
LAMPIRAN.....		111
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....		112

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	45
Gambar 2 Bagan Struktur Organisasi KPP Pratama Banjarbaru.....	50
Gambar 3 Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis.....	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Peran Pajak Terhadap APBN..... 1
Tabel II	Desain Penelitian..... 58
Tabel III	Operasional Variabel Penelitian..... 61
Tabel IV	Skor Skala Likert untuk Kuesioner 62
Tabel V	Kriteria Persentase Tanggapan Responden..... 72
Tabel VI	Interpretasi Koefisien Korelasi..... 76
Tabel VII	Distribusi Jawaban Responden Mengenai Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Ketentuan Perpajakan..... 88
Tabel VIII	Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mengisi surat Pemberitahuan Secara Lengkap dan Benar..... 89
Tabel IX	Distribusi Jawaban Responden Mengenai Menghitung Jumlah Pajak Dengan Baik dan Benar..... 90
Tabel X	Distribusi Jawaban Responden Mengenai Membayar Pajak Tepat Waktu..... 91
Tabel XI	Distribusi Jawaban Responden Mengenai Melaporkan Surat Pemberitahuan Tepat Waktu..... 92
Tabel XII	Distribusi Jawaban Responden Mengenai Tidak Mempunyai Tunggakan Pajak..... 93
Tabel XIII	Distribusi Jawaban Responden Mengenai Tidak Dijatuhi Hukuman..... 94
Tabel XIV	Distribusi Jawaban Responden Mengenai Menyelenggarakan Pembukuan..... 95

Tabel XV	Rekapitulasi Jawaban Responden Pada Kepatuhan Wajib Pajak...	95
Tabel XVI	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Aspek Formal dari Perencanaan Pajak (Variabel X).....	97
Tabel XVII	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak Badan dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakannya (Variabel Y).....	97
Tabel XVIII	Variabel Penerapan Aspek Formal Perencanaan Pajak (X) dan Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y).....	98
Tabel XIX	Hasil Analisis Regresi.....	100
Tabel XX	Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y.....	102
Tabel XXI	Koefesien Determinasi.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Kuesioner Penelitian
- Lampiran B Data Variabel Penelitian
- Lampiran C Surat Izin Penelitian di KPP Pratama Banjarbaru
- Lampiran D UU Perpajakan PPh Pasal 25
- Lampiran E SPT Tahunan Badan
- Lampiran F SSP